

## RINGKASAN

**NONY INDRIANTI. H2B 099 067. 2004. Evaluasi Pejantan Sapi Perah Berdasarkan Nilai Pemuliaan dan "Contemporary Comparison" Di PT. Naksatra Kejora Rowoseneng Temanggung. (Pembimbing : EDY KURNIANTO dan IRENE SUMEIDIANA)**

Penelitian mengenai Evaluasi Pejantan Sapi Perah Berdasarkan Nilai Pemuliaan dan "Contemporary Comparison" di PT. Naksatra Kejora Rowoseneng Temanggung, telah dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2003. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peringkat keunggulan pejantan sapi perah dengan menggunakan metode pendugaan Nilai Pemuliaan dan "Contemporary Comparison". Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memudahkan pihak yang berkecimpung pada usaha peternakan sapi perah ataupun peternak dalam menyeleksi pejantan unggul.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan produksi susu, silsilah ternak, tanggal pemerahan dan tanggal pengeringan yang diperoleh dari data "rekording" yang ada di PT Naksatra Kejora Rowoseneng Temanggung tahun 1992 - 2002. Data produksi susu yang digunakan untuk mengetahui produksi susu sebenarnya dan produksi susu standarisasi di PT Naksatra Kejora adalah data dari laktasi I - VII dengan jumlah sapi perah sebanyak 529 ekor. Namun untuk keperluan analisis, data yang digunakan untuk menguji nilai pemuliaan 14 ekor pejantan sapi perah hanya data produksi susu laktasi pertama sejumlah 128 ekor. Data produksi susu yang diperoleh dibakukan ke umur dewasa, pemerahan 305 hari, dan frekuensi pemerahan 2 kali/hari. Pendugaan keunggulan pejantan sapi perah dilakukan dengan rumus umum Nilai Pemuliaan (NP) dan "Contemporary Comparison" (CC). Uji korelasi peringkat keunggulan pejantan dari dua metode tersebut dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi peringkat Spearman ( $\rho$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi susu sebenarnya di PT. Naksatra Kejora masih tergolong rendah yaitu  $2927,47 \pm 121,32$  kg. Nilai dugaan keunggulan pejantan sapi perah dengan menggunakan metode NP dan CC tertinggi dicapai oleh pejantan Mahmud masing-masing sebesar 682,47 dan 609,10. Sedangkan terendah dicapai oleh pejantan Sumo masing-masing sebesar -595,08 dan -614,33. Hasil uji korelasi peringkat keunggulan pejantan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat nyata ( $P > 0,01$ ) antara pendugaan dengan menggunakan metode NP dan CC.

Kata kunci : pejantan, susu, Nilai Pemuliaan dan "Contemporary Comparison"